



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 259-267

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Anak di SMAN 1 Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura

Muhammad Nazaruddin Akbar^{1✉}, Risdayati²

Universitas Riau

Email: muhammad.akbar4737@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Siak Kabupaten Siak, Kecamatan Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau dengan tujuan mengetahui pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui teknik menyebarkan kuesioner/angket, observasi dengan jumlah responden sebanyak 87 responden. Hasil didalam penelitian ini dapat dilihat dari keutuhan hubungan terhadap 2 variabel tersebut, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,888 yang bisa dikatakan sangat kuat. Artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak adalah 0,888 atau sangat kuat. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai substansial atau Sig. (2- tailed) sebesar 0,418 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak substansial. Kesimpulan bahwa dengan substansial 10% bisa dibilang terdapat hubungan yang positif dan sangat tinggi, yakni sebesar 0,888, dari pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak. Artinya peningkatan pola asuh orangtua berhubungan substansial ke prestasi belajar anak.

Kata Kunci: *Anak, Orangtua, Pola Asuh, Prestasi Belajar Anak*

Abstract

This research was conducted at SMAN 1 Siak, Siak Regency, Siak Sri Indrapura District, Riau Province with the aim of finding out the relationship between parenting styles and children's learning achievement. This research uses descriptive quantitative research methods. Data was collected through techniques of distributing questionnaires, observation with a total of 87 respondents. The results of this study can be seen from the integrity of the relationship with the 2 variables, a correlation coefficient of 0.888 was obtained which can be said to be very strong. This means that the level of strength of the relationship between parental parenting variables and children's learning achievement is 0.888 or very strong. Based on the table above, the substantive value or Sig is obtained. (2-tailed) of 0.418, which is greater than 0.05, means that the relationship between parenting style variables and children's learning achievement is substantive. The conclusion is that with a substantive of 10% it can be said that there is a positive and very high relationship, namely 0.888, from parenting patterns to children's learning achievements. This means that improving parental parenting patterns is significantly related to children's learning achievement.

Keywords: *Children, Parents, Parenting Style, Children's Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Terdapat 3 bentuk pola asuhan orangtua yaitu: otoriter (mutlak ditentukan orangtua), demokratis (diskusi) dan permisif (diri sendiri). Pola asuhan otoriter menghukum dan membatasi anak dan menghargai pekerjaan dan upaya orangtua sedangkan pola asuh demokratis mengontrol apa yang dilakukan anak (Parulian & Yulianti, 2019).

Pola asuh orangtua terhadap anak saat mereka remaja atau saat mereka berada di sekolah dapat mempengaruhi seberapa baik mereka belajar. Pola asuh orangtua sangat penting untuk anak-anak di sekolah menengah karena dukungan keluarga mendorong mereka untuk berprestasi. Pujian, perhatian, cinta dan kasih sayang adalah beberapa bentuk dukungan yang dapat diberikan (Citra et al., 2021).

Hasil yang dicapai oleh setiap anak tidak selalu identik karena situasi belajar dan pendekatan yang diterapkan berbeda-beda. Anak yang rajin dan tekun dalam belajar akan memiliki hasil belajar yang baik. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, prestasi adalah pencapaian yang telah diperoleh; tinggi rendahnya suatu nilai adalah nilai yang dicapai oleh anak. (Afni & Jumahir, 2020).

Menurut Darmadi "Proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua jenis faktor: faktor dari dalam dan luar. Faktor internal berasal dari dalam diri anak, seperti intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan metode belajar; faktor eksternal berasal dari lingkungan luar anak, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor penyebab ini, sikap dan perilaku siswa juga sangat penting untuk keberhasilan mereka" (Ramadhan et al., 2022).

Kecamatan Siak memiliki sejarah panjang untuk berdiri menjadi sebuah kabupaten dan kecamatan Siak memiliki 2 kelurahan dan 6 desa, di kecamatan Siak juga memiliki 3 SMA (Sekolah Menengah Atas), 1 SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan 1 MAN (Madrasah Aliyah Negeri) yaitu, 1 SMA swasta, 2 SMA negeri, 1 SMK dan 1 MAN yang ada di Kecamatan Siak. Prestasi yang dimiliki oleh SMAN 1 Siak selalu menjadi juara dalam berbagai jenis lomba, contohnya pada lomba cerdas cermat tingkat SMA/SMK se-Kabupaten Siak yang dilakukan seiring dengan hari Pendidikan Nasional. "Kepala sekolah SMAN 1 Siak Wildan S.A.g mengaku bangga atas prestasi anak didiknya. Prestasi yang diraih siswa bukan hanya sekali, bahkan SMAN 1 Siak selalu menjadi langganan juara, apapun jenis perlombaan, kami akan terus menerus melakukan pembinaan terhadap siswa". Selasa (03/05/2016). SMAN 1 Siak yang memiliki jumlah keseluruhan siswa tahun ajaran terakhir 2023/2024 sebanyak 649 siswa yang mendaftar di SMA tersebut, sedangkan di SMAN 2 Siak memiliki jumlah keseluruhan siswa tahun ajaran 2023/2024 sebanyak yaitu 248 siswa. Berikut tabel jumlah data siswa perkelas tahun ajaran 2023/2024:

Tabel 1. Data Siswa Perkelas Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Total
1	33	35	33	649
2	32	30	34	
3	34	30	34	
4	33	35	29	
5	33	33	26	
6	33	35	28	
7	32	37	-	
Total	230	235	183	

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bila ditinjau dari segi bidang keilmuan maka termasuk kedalam penelitian sosial. Sedangkan jika dilihat dari segi tempatnya maka ini termasuk salah satu penelitian lapangan atau sering diketahui dengan penyebutan field research. Apabila diketahui bahwa dari segi pendekatan maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan menggunakan teknik proporsional sampling (sampel proporsi) yaitu teknik pengambilan sampel secara representatif dan setiap responden yang dipilih secara seimbang dengan banyaknya responden dari setiap strata, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk

mengetahui atau menguji terkait dengan gaya didikan orangtua terhadap prestasi belajar anak di SMAN 1 Siak Kabupaten Siak Sri indrapura (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi dan populasi merupakan suatu objek yang terdiri atas subjek yang memiliki kuantitas dan tanda tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Siak tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 649 Anak dengan jumlah responden terpilih berjumlah 87 responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Kuesioner/Angket dan Observasi (Burhan, 2011)

Rumus Slovin sendiri adalah metode matematis yang mempertimbangkan jumlah populasi (N) dan margin kesalahan (e). Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang diperlukan untuk mencapai hasil yang dapat diandalkan dan bermakna secara statistik dari populasi yang lebih besar. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besarnya ukuran sampel

N : Populasi

E : Presisi yang diinginkan untuk diambil (10%)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{649}{1 + 649(10\%)^2} \\n &= \frac{649}{7,49} \\n &= 86,6 (87)\end{aligned}$$

Dari penentuan tersebut jumlah siswa dan siswi SMAN 1 Siak sebanyak 649 siswa dari jumlah tersebut, maka peneliti menetapkan ukuran sampel yang didapatkan dibulatkan menjadi 87 responden atau sebanyak 87 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Jenis Kelamin

Dari 87 responden. Dari 87 responden dalam penelitian ini, 51 (58.6%) responden adalah perempuan dan 36 (41.4%) responden adalah laki-laki. Artinya, penelitian ini didominasi oleh responden perempuan, yang mencerminkan bahwa lebih banyak perempuan yang ditemui atau bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini di lokasi penelitian.

Umur dan kelas

Terdapat 9 orang responden yang berada di kelas 10 dengan rentang umur 15-16 tahun, 15 tahun berjumlah 9 responden, sedangkan untuk umur 16 tahun berjumlah 22 responden, kelas 11 dengan rentang umur 16-18 tahun, 16 tahun berjumlah 14 responden, 17 tahun berjumlah 15 orang sedangkan 18 tahun berjumlah 2 responden, kelas 12 dengan rentang umur 17-19 tahun, 17 tahun berjumlah 7 responden, 18 tahun berjumlah 17 responden, sedangkan 19 tahun berjumlah 1 responden.

Agama

Responden yang beragama islam lebih didominasi dari agama-agama yang lain dengan jumlah 73 orang dengan persentase 83,9%, Kristen Protestan berjumlah 8 responden dengan persentase 9,2%, Kristen Katolik berjumlah 1 responden dengan persentase 1.1 % dan Budha berjumlah 5 responden dengan persentase 5,7 %.

Hobi

Para responden memiliki hobi cenderung lebih mendominasi dibidang olahraga dengan jumlah 50 responden dengan persentase 57,5%, Kesenian dengan jumlah 20 responden dengan persentase 23%, Medsos dengan jumlah 9 responden dengan persentase 10,3 %, Debat dengan jumlah 8 responden dengan persentase 9,2 % dan lainnya dengan jumlah 0 responden dengan persentase 0 %.

Rangking

Rangking 1-10: Frekuensi 45, Persentase 51.7% Rangking 11-20: Frekuensi 35, Persentase 40.2% Rangking 21-33: Frekuensi 7, Persentase 8.0% Total frekuensi adalah 87 dan total persentase adalah 100%. Kesimpulannya adalah mayoritas (51.7%) dari rangking berada di kategori 1-10, diikuti oleh 11-20 (40.2%), dan hanya sedikit (8.0%) yang berada di kategori 21-33.

Prestasi non akademik

Beberapa hal mengenai prestasi non-akademik para siswa: Mayoritas siswa tidak memiliki prestasi non-akademik: Sebanyak 58 siswa (66.7%) tidak memiliki prestasi non-akademik. Atlet menjadi prestasi non-akademik yang paling banyak dimiliki setelah 'Tidak ada': Sebanyak 16 siswa (18.4%) memiliki prestasi sebagai atlet. Prestasi di bidang lainnya relatif jarang: Prestasi dalam tournament game online dimiliki oleh 4 siswa (4.6%). Prestasi dalam Pramuka dimiliki oleh 3 siswa (3.4%). Prestasi dalam Tafizh dan Kesenian masing-masing dimiliki oleh 2 siswa (2.3%). Prestasi sebagai Bujang Dara dan Paskibra masing-masing dimiliki oleh 1 siswa (1.1%). Dari data ini, dapat dilihat bahwa kegiatan non-akademik yang paling menonjol adalah di bidang olahraga (atlet), sementara prestasi di bidang lain seperti seni, kepramukaan, dan game online juga ada namun dengan frekuensi yang lebih rendah. Mayoritas siswa belum atau tidak memiliki prestasi di bidang non-akademik.

Pola asuh orangtua

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kajian tentang pola didikan yang dilakukan oleh orangtua kepada anaknya yang bersekolah di SMAN 1 Siak. Penelitian yang dilakukan ini berada di Kampung Rempak Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura, terdapat beberapa perbedaan yang terjadi tentang gaya didikan orangtua kepada anaknya. Dengan pengertian Diri Sendiri (Permisif), Diskusi (Demokratis), Mutlak ditentukan orangtua (Otoriter), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pola asuh orangtua

Pola asuh orangtua	Frekuensi	Persentase
Permisif (Diri sendiri)	61	70.1%
Demokratis (Diskusi)	0	0%
Otoriter (Mutlak ditentukan orangtua)	26	29.9%

Berdasarkan data yang didapat tentang gaya didikan orangtua, berikut adalah kesimpulannya: Mayoritas Gaya didikan: Diri sendiri Sebagian besar responden, yaitu 61 dari 87 orang (70.1%), melaporkan bahwa mereka memiliki gaya didikan Diri sendiri. Ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa terlalu banyak intervensi dari orangtua. Gaya didikan: Diskusi Tidak ada responden yang melaporkan menggunakan gaya didikan diskusi. Ini menunjukkan bahwa tidak ada partisipasi dalam keputusan yang melibatkan diskusi antara orangtua dan anak, sedangkan gaya didikan: Mutlak Ditentukan orangtua sebanyak 26 dari 87 orang (29.9%) melaporkan bahwa gaya didikan mereka sepenuhnya ditentukan oleh orangtua. Ini

berarti ada sebagian anak-anak yang keputusan penting dalam hidup mereka didominasi oleh orangtua tanpa memberikan mereka banyak kebebasan.

Hubungan antara gaya didikan orangtua dan prestasi belajar anak merupakan topik yang menarik dan penting dalam perkembangan dan pendidikan. Gaya didikan orangtua dapat berdampak signifikan pada berbagai aspek perkembangan anak, termasuk prestasi akademik. Peneliti ingin melihat pola asuh orangtua dengan prestasi belajar seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2. Pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar

Pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak		X	Y
Variabel X	Pearson Correlation	1	.088
(Pola asuh orangtua)	Sig. (2-tailed)		.418
	N	87	87
Variabel Y	Pearson Correlation	.088	1
(Prestasi belajar)	Sig. (2-tailed)	.418	
	N	87	87

Keterangan:

Koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1, dengan kriteria:

- 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- > 0 – 0,25 = Korelasi sangat lemah
- > 0,25 – 0,5 = Korelasi cukup
- > 0,5 – 0,75 = Korelasi kuat
- > 0,75 – 0,99 = Korelasi sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat keeratan hubungan antar 2 variabel tersebut, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,888 yang bisa dikatakan sangat kuat. Artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak adalah 0,888 atau sangat kuat. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai substansial atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,418 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak signifikan. Dapat dikatakan bahwa dengan substansial 10% dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan sangat kuat, yakni sebesar 0,888, antara didikan orangtua terhadap prestasi belajar anak. Artinya peningkatan pola asuh orangtua berhubungan substansial ke prestasi belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab V mengenai Hubungan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak di SMAN 1 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau, maka didapat kesimpulan bahwa: Dari 87 responden terdapat kesimpulan pola asuh yang digunakan oleh orangtua yang menyekolahkan anaknya di SMAN 1 Siak yaitu pola asuh orangtua yang permisif, dengan 61 responden (70,1%) dan pola asuh demokratis dengan 26 responden (29,9%), sedangkan pola asuh orangtua otoriter memiliki 0 responden (0%). Dan berdasarkan kesimpulan ke-2 maka diperoleh nilai substansial atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,418 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak signifikan. Dapat dikatakan bahwa dengan substansial 10% dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan sangat kuat, yakni sebesar 0,888, antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). 7(1).
- Afni, N., & Jumahir. (2020). Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak.
- Burhan, B. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Kencana : Prenada Media.
- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orangtua Dan Kenakalan Remaja. In Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e (Vol. 4, Issue 1).
- Faizah, R. N., Fajrie, N., & Rahayu, R. (2021). Sikap Sopan Satun Anak Dilihat dari Pola Asuh Orangtua Tunggal
- Hidayatus Sholikhah. (2021). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kemandirian Activities Of DSaily Living Pada Anak Pra Sekolah Di Ra Tarbiyatul Banin Desa Pucung Kecamantan Bancak Kabupaten Semarang.
- Mulyani, H. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah Di Desa Pilangsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak [Universitas Islam Sultan Agung]
- Parulian, T. S., & Yulianti, A. R. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Remaja. In Jurnal Keperawatan Jiwa (Vol. 7, Issue 2).
- Ramadhan, M. R., Lubis, P. H. M., & Dedy, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Siswa Bidang Matematika Kelas 5 di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 2722–2734.

- Rayfana, J., Palandeng, T. O. I., & Bawotong, J. (2019). Hubungan Pola asuh Orantua Dengan Kecanduan Game Online Pada Anak Usia Remaja Di SMA Kristen Zaitun Manado (Vol. 7, Issue 1).
- Saya, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1, 1–8.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.